

Bagian dari Diplomasi Kesehatan Global, Bio Farma Terima Peserta Program Fellowship Ahli Bioteknologi dari Negara OKI



M Rahman Roestan (Keempat dari kanan) mewakili Board of Executives Bio Farma berfoto Bersama peserta program COMSTech OIC Fellowships for Research and Advanced Training dari dua negara (Mesir dan Pakistan) yang diselenggarakan di Bio Farma pada tanggal 5 - 18 September 2022.

Dalam kurun waktu dua minggu kedepan, peserta akan mendapatkan pembelajaran mengenai beberapa materi diantaranya penelitian Virologi, pengembangan virus, perkembangan Biotechnology produk, serta pembuatan vaksin halal hingga pemanfaatan Internet of Things (IoT) untuk distribusi vaksin.

(Bandung 5/9) Indonesia sebagai salah satu anggota negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang memiliki kompetensi dan kapabilitas dalam pembuatan vaksin dan *life science*, akan membantu negara OKI untuk memiliki semangat kemandirian dalam penyediaan produksi vaksin untuk negara - negara Islam.

Indonesia melalui Bio Farma, merupakan salah satu dari tujuh negara anggota OKI, yang memiliki produsen vaksin, namun hanya Indonesia, yang memiliki produk vaksin yang sudah mendapatkan dan memenuhi standar *Pre-Qualification* dari Badan Kesehatan Dunia (PQ-WHO).

Selain dikenal dengan produk-produk yang sudah memiliki PQ WHO, di kalangan negara - negara OKI, Bio Farma dikenal sebagai produsen vaksin yang secara aktif memasok vaksin dan serum berkualitas tinggi, yang meliputi vaksin campak, polio, hepatitis B, dan vaksin pentavalent (Difteri,

Tetanus, Pertussis, Haemophilus Influenzae Type B, dan Hepatitis B). Bio Farma memiliki reputasi internasional yang luar biasa berdasarkan produk yang dihasilkannya, yang memiliki keamanan, efikasi yang baik dan terjangkau.

Oleh karenanya, Bio Farma yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan dalam bidang *biotechnology* dan *life science*, ditunjuk oleh COMSTECH menjadi pengajar untuk program COMSTECH OIC Fellowships for Research and Advanced Training yang diselenggarakan pada tanggal 5-18 September 2022.

Standing Committee for Scientific and Technological Cooperation (COMSTECH) sendiri merupakan Komite Tetap untuk Kerjasama Ilmiah dan Teknologi yang merupakan salah satu dari empat komite tetap Organisasi Kerjasama Islam untuk promosi dan kerjasama kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi di antara negara-negara anggota OKI.

Negara-negara anggota OKI memiliki semangat dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi, baik sebagai pemenuhan ilmu pengetahuan, maupun dalam memanfaatkan kekuatan alam untuk kemajuan manusia, termasuk dalam bidang Kesehatan khususnya vaksin.

Program Magang ini, diikuti oleh lima orang peserta yang berasal dari negara anggota OKI pada OIC Centre of Excellence di Bio Farma dalam rangka menindaklanjuti kerjasama COMSTECH dan Institusi Pemerintah RI sebagai bagian dari diplomasi kesehatan ditingkat global.

Rahman Roestan, mewakili Board of Executives Bio Farma, dalam sambutannya menyampaikan, merupakan suatu kehormatan besar bagi Bio Farma, untuk menyambut delegasi dari negara Mesir dan Pakistan, untuk berdiskusi dalam hal penelitian dan pengembangan, dan juga dalam produksi bioteknologi.

“Kami menyadari bahwa negara-negara anggota OKI, memiliki tujuan yang sama, untuk mencapai ilmu pengetahuan tentang vaksin, penelitian dan pengembangan produk bioteknologi, dan juga produksi produk bioteknologi”, ungkap Rahman.

Rahman Roestan melanjutkan, selama pandemi Covid-19, kita mendapatkan pembelajaran banyak hal, salah satu yang kita sadari adalah bahwa kita tidak dapat bergantung pada satu negara untuk memiliki vaksin dan obat-obatan untuk memerangi pandemi, karena yang kita butuhkan untuk memperkuat kemitraan kita.

“Kita perlu memperkuat kolaborasi dan mendorong inovasi dalam tim. Kita akan berbagi pengalaman bagaimana kita membangun kemandirian. Karena itulah ketahanan akan jauh lebih penting, terutama di antara negara-negara anggota OKI”, tutup Rahman.

Senior Executive Vice President (SEVP) Produksi, Juliman yang ditunjuk selaku leader dalam program magang ini menuturkan, objek kegiatan akan berfokus di fasilitas Research & Development dan Produksi. Sedangkan, pelatihan yang diberikan terkait Quality Management System, Quality Control Management, Production Facility, Animal Facility, Development Vaccine from Research to Clinical Trials, dan Wet Lab.

Dalam kurun waktu dua minggu kedepan, peserta akan mendapatkan pembelajaran mengenai beberapa materi diantaranya penelitian Virologi, pengembangan virus, perkembangan *Biotechnology* produk, serta pembuatan vaksin halal hingga pemanfaatan Internet of Things (IoT) untuk distribusi vaksin. Selain mendapatkan pelatihan di Bio Farma, para peserta program ini akan mengunjungi Laboratorium Sentral Universitas Padjadjaran di Jatinangor

Untuk informasi Media, Hubungi :

Iwan Setiawan

Head of Corporate Communications Department.

Bio Farma

Email : iwan.setiawan@biofarma.co.id

62 22 2033755 ext 5093